



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Virawati^{1)*}, Sepbeariska Manurung²⁾, Lenny D. Sembiring³⁾, Hery P. Silitonga⁴⁾

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No.19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

E-mail: wativira74@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi dan determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: 1. Rata-rata profitabilitas dan nilai perusahaan cenderung menurun sedangkan kebijakan hutang dan kebijakan dividen cenderung meningkat. 2. Hasil uji analisis regresi linear berganda menyatakan profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Hasil uji analisis regresi linear sederhana menyatakan profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 4. Hasil uji analisis koefisien korelasi menyatakan terdapat hubungan yang kuat antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, hubungan yang sangat rendah antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan dan hubungan yang rendah antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. 5. Hasil uji F H_0 ditolak: profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 6. Hasil uji t profitabilitas H_0 ditolak: profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang H_0 diterima: kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen H_0 diterima artinya kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi periode 2017-2021.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

The effect of Profitability, Leverage and Dividend Policy on Firm Value in Infrastructure, Utility, and Transportation Company on the Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

This research was conducted using qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The object of this research is the Infrastructure, Utility, and Transportation Company on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 period. Data collection is done by the documentation method. The analysis technique used is the classical assumption analysis, correlation coefficient and determination and hypothesis testing. The result of this research can be concluded: 1. Average profitability and firm value tends to decrease while leverage and dividend policy tends to increase. 2. The result of multiple linear regression analysis test states that profitability, leverage and dividend policy has a positive effect on firm value. 3. Simple linear regression analysis test result state that profitability, leverage and dividend policy has a positive effect on firm value. 4. The result of the correlation coefficient analysis test states that there is a Moderately High Correlation between profitability with firm value, there is a Negligible Correlation between leverage with firm value and there is a Low Correlation between dividend policy with firm value. 5. F (simultaneous) H_0 test result are rejected: profitability, leverage and dividend policy have a significant effect on firm value. 6. T-test of H_0 profitability are rejected: profitability has a significant effect on firm value, H_0 leverage are accepted: leverage has an insignificant effect on firm value, H_0 dividend policy are accepted: dividend policy has an insignificant effect on firm value in the Infrastructure, Utility, and Transportation Company on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 Period.

Keywords: Profitability, Leverage, Dividend Policy and Firm Value

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi merupakan salah satu sektor jasa yang ada di Indonesia. Pada awal tahun 2023, saham sektor infrastruktur catat kenaikan paling besar, karena melonjak 1,95%. Disusul dengan kenaikan saham sektor-sektor transportasi sebesar 0,9% (www.investor.co.id, 2022). Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar perusahaan dan merupakan harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual.

Berikut ini disajikan gambaran profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 di

Tabel 1.1
Gambaran Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Tahun	Profitabilitas	Kebijakan Hutang	Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan
	ROA (kali)	DAR (kali)	DPR (kali)	PBV (kali)
2017	0,0796	0,4421	0,4880	4,3534
2018	0,0738	0,4162	0,5484	2,8912
2019	0,0699	0,4332	0,4216	2,4413
2020	0,0494	0,4338	0,7357	2,1898
2021	0,0547	0,4625	0,6146	2,1920
Rata-rata	0,0655	0,4376	0,5617	2,8135

Sumber: Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pengolahan Data 2023)

bawah ini.

Melihat Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Assets (ROA)* periode 2017-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2017), “profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Sementara yang diteliti (Thaib and Dewantoro, 2017), “profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Melihat Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata kebijakan hutang yang dihitung dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)* periode 2017-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat sedangkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2019 dan 2020 kebijakan hutang mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Berdasarkan penelitian (Evonia and Sapari, 2022), “hal ini dapat menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki hubungan korelasi positif atau searah sehingga semakin banyak kebijakan hutang maka dapat meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika semakin sedikit kebijakan hutang maka dapat menurunkan nilai perusahaan”. Sementara yang diteliti (Hertina *et al.*, 2019), “kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”.

Melihat Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata kebijakan dividen yang dihitung dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* periode 2017-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat sedangkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2018 dan 2020 kebijakan dividen mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan, sementara pada tahun 2021 kebijakan dividen mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian (Dessriadi *et al.*, 2022), “kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Sementara yang diteliti (Martha *et al.*, 2018), “nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh kebijakan dividen”.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016), “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Kebijakan Deviden

Menurut (Darmawan, 2018), “kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividen *smoothing* yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar”.

Nilai Perusahaan

Menurut (Harmono, 2017), “nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas, semuanya terlihat baik, dan jika kondisi ini berjalan terus-menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis menggunakan data, informasi dan teori dengan mempelajari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah dan referensi, serta mencari

informasi melalui media elektronik, mempelajari catatan-catatan kuliah, buku-buku karangan ilmiah serta referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Objek penelitian ini laporan keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang diambil melalui *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id> dan <https://idnfinancials.com>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,00665574
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,544
Asymp. Sig. (2-tailed)		,929

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Analisis Uji Normalitas

Menurut Tabel 5.1 uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* untuk nilai *Unstandarlized Residual* adalah senilai $0,929 > 0,05$. Nilai ini berada di atas $0,05$ yang berarti data yang telah terdistribusi secara normal.

Analisis Uji Multikolinearitas

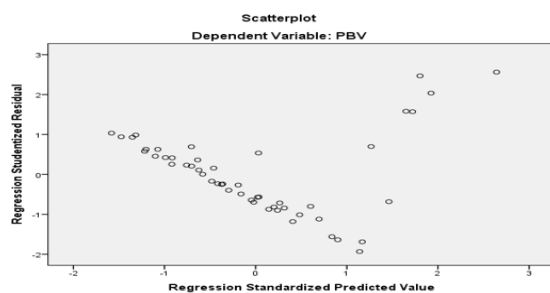
Tabel 5.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROA	,961	1,040
DAR	,963	1,038
DPR	,969	1,032

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Menurut Tabel 5.2 di atas, diketahui bahwa nilai TOL (*Tolerance*) untuk profitabilitas (ROA) senilai $0,961$, kebijakan hutang (DAR) senilai $0,963$ dan kebijakan dividen (DPR) senilai $0,969$. Ketiga nilai TOL tersebut lebih besar dari $0,10$.

Sedangkan VIF untuk profitabilitas (ROA) senilai 1,040, kebijakan hutang (DAR) senilai 1,038 dan kebijakan dividen (DPR) senilai 1,032. Ketiga nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10. Oleh karena itu TOL lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga hasil uji membuktikan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Gambar 5.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gambar 5.1, tampak bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol dan tidak menunjukkan pola tertentu. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,418

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Menurut hasil Tabel 5.3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah senilai 2,418. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Menurut Tabel *Durbin-Watson* untuk data sebanyak 50 dan variabel bebas $k=3$, maka akan diperoleh nilai $dU = 2,0163$, nilai $dL = 1,4206$ sehingga nilai $4 - dU = 2,3261$ dan nilai $4 - dL = 2,5794$. Maka nilai *Durbin-Watson* berada di antara $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ atau sama dengan $2,3261 \leq 2,418 \leq 2,5794$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada model

regresi tidak ada korelasi negatif, artinya keputusan tanpa kesimpulan.

Analisis Deskriptif Kualitatif

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
IPCM	0,0888	0,0628	0,0704	0,0570	0,0957	0,0749
META	0,0175	0,0504	0,0404	0,0193	0,0039	0,0263
NELY	0,0583	0,1112	0,0992	0,0774	0,0930	0,0878
POWR	0,0811	0,0603	0,0857	0,0557	0,0666	0,0699
PPRE	0,0477	0,0691	0,0566	0,0168	0,0209	0,0422
RAJA	0,0917	0,0651	0,0351	0,0151	0,0138	0,0442
TBIG	0,0914	0,0241	0,0281	0,0292	0,0382	0,0422
TLKM	0,1648	0,1308	0,1247	0,1197	0,1225	0,1325
TOWR	0,1119	0,0958	0,0851	0,0833	0,0524	0,0857
TPMA	0,0424	0,0682	0,0738	0,0201	0,0399	0,0489
Rata-rata	0,0796	0,0738	0,0699	0,0494	0,0547	0,0655
Nilai Minimum						0,0039
Nilai Maksimum						0,1648

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Analisis Profitabilitas

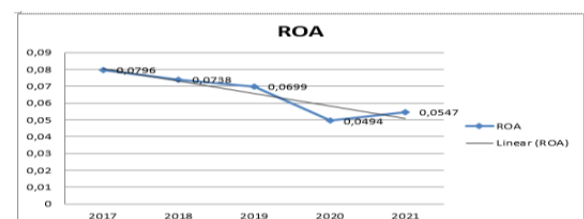
Menurut Tabel 5.4 maka gambaran grafik ROA dapat dilihat pada Gambar 5.2 berikut:

Menurut Tabel 5.4 dan Gambar 5.2, dapat dilihat bahwa rata-rata ROA

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
IPCM	2,0063	0,4900	0,5752	0,7766	0,5258	0,8748
META	0,1705	0,4170	0,0485	0,3145	0,4015	0,2704
NELY	0,2905	0,2673	0,2918	0,1872	1,1428	0,4359
POWR	0,6658	0,9975	0,6655	0,8444	0,7028	0,7752
PPRE	0,0168	0,1306	0,2230	0,6649	0,0586	0,2188
RAJA	0,0714	0,2632	0,3723	0,7677	0,5792	0,4108
TBIG	0,2843	1,0830	0,0007	0,5782	0,4412	0,4775
TLKM	0,7334	0,9911	0,9368	0,7794	0,8803	0,8642
TOWR	0,4790	0,5448	0,5035	0,4193	0,4058	0,4705
TPMA	0,1624	0,2994	0,5992	2,0243	1,0082	0,8187
Rata-rata	0,4880	0,5484	0,4216	0,7357	0,6146	0,5617
Nilai Minimum						0,0007
Nilai Maksimum						2,0243

Sumber: Pengolahan Data (2023)

mengalami fluktuasi dan cenderung



Sumber: Pengolahan Data (2023)

Gambar 5.2 Grafik Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Periode 2017-2021

menurun dengan rata-rata ROA senilai 0,0655 kali yang artinya bahwa selama periode penelitian setiap Rp. 1 aset yang dimiliki perusahaan mampu memperoleh laba bersih senilai Rp. 0,0655, hal ini disebabkan karena laba bersih mengalami

peningkatan diikuti dengan total aset yang mengalami peningkatan lebih tinggi. Nilai minimum *Return on Assets* (ROA) diperoleh senilai 0,0039 kali yaitu pada perusahaan PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) tahun 2021 yang artinya setiap Rp. 1 aset yang dimiliki perusahaan mampu memperoleh laba bersih senilai Rp. 0,0039. Nilai maksimum adalah senilai 0,1648 kali terdapat pada perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) tahun 2017 yang artinya setiap Rp. 1 aset yang dimiliki perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,1648.

Tabel 5.5
Gambaran *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2017	2018	2019	2020	2021	
IPCM	0,2598	0,1018	0,1563	0,2248	0,1901	0,1866
META	0,5235	0,3081	0,3710	0,4262	0,4897	0,4237
NELY	0,0750	0,1074	0,1241	0,1220	0,1101	0,1077
POWR	0,5163	0,5107	0,5021	0,5006	0,4860	0,5032
PPRE	0,5239	0,5466	0,5926	0,5879	0,5762	0,5654
RAJA	0,2011	0,3106	0,3200	0,2604	0,4905	0,3165
TBIG	0,8756	0,8736	0,8211	0,7452	0,7662	0,8163
TLKM	0,4351	0,4311	0,4700	0,5105	0,4754	0,4644
TOWR	0,6215	0,6501	0,6833	0,7027	0,8168	0,6949
TPMA	0,3897	0,3215	0,2918	0,2579	0,2236	0,2969
Rata-rata	0,4421	0,4162	0,4332	0,4338	0,4625	0,4376
Nilai Minimum						0,0750
Nilai Maksimum						0,8756

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Analisis Kebijakan Hutang

Menurut Tabel 5.5 maka gambaran grafik DAR dapat dilihat pada Gambar 5.3 berikut:

Kebijakan Deviden

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas, maka grafik *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat digambarkan sebagai berikut:

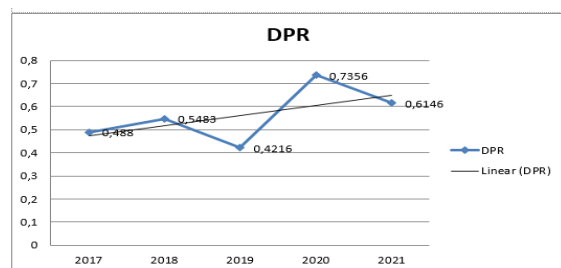
Menurut Tabel 5.6 dan Gambar 5.4, dapat dilihat bahwa rata-rata DPR pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi periode 2017-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Nilai



Gambar 5.3
Grafik *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Periode 2017-2021

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

minimum *Dividend Payout Ratio* (DPR) diperoleh senilai 0,0007 kali yaitu pada perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) tahun 2019 yang artinya setiap Rp. 1 laba bersih yang dimiliki perusahaan mampu menjamin dividen tunai senilai Rp. 0,0007. Nilai maksimum adalah senilai 2,0243 kali terdapat pada perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) tahun 2020 yang artinya setiap Rp. 1 laba bersih yang dimiliki perusahaan akan dibagikan sebagai



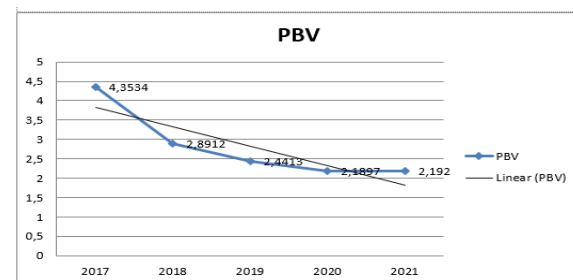
Sumber: Pengolahan Data (2023)

Gambar 5.4
Grafik *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Periode 2017-2021

dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp. 2,0243.

Analisi Nilai Perusahaan

Menurut Tabel 5.7 maka gambaran grafik PBV dapat dilihat pada Gambar 5.5



Sumber: Pengolahan Data (2023)

Gambar 5.5
Grafik *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Periode 2017-2021

berikut:

Menurut Tabel 5.7 dan Gambar 5.5, dapat dilihat bahwa rata-rata PBV pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi periode 2017-2021 mengalami penurunan. Nilai minimum *Price to Book Value* (PBV) diperoleh senilai 0,4156 kali yaitu pada perusahaan PT Rukun Raharja

Tbk (RAJA) tahun 2021 yang artinya setiap Rp. 1 saham perusahaan dihargai senilai Rp. 0,4156. Nilai maksimum adalah senilai 19,0065 kali terdapat pada perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) tahun 2017 yang artinya setiap Rp. 1 saham perusahaan dihargai senilai Rp. 19,0065.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Tabel 5.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-6,677	1,500	
ROA	86,978	12,500	,693
DAR	6,001	2,066	,289
DPR	2,085	1,065	,194

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = -6,677 + 86,978X_1 + 6,001X_2 + 2,085X_3$$

Artinya profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi periode 2017-2021.

Tabel 5.9
Hasil Regresi Linear Sederhana Profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2,725	,998	
ROA	84,616	13,370	,674

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Analisis Linear Sederhana

$$Y = -2,725 + 84,616X$$

Artinya kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5.10
Hasil Regresi Linear Sederhana Kebijakan Hutang

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,412	1,445	
DAR	3,204	2,960	,154

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

$$Y = 1,412 + 3,204X$$

Tabel 5.11
Hasil Regresi Linear Sederhana Kebijakan Dividen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,294	1,050	
DPR	2,706	1,499	,252

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Artinya kebijakan dividen

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$$Y = 1,294 + 2,796X$$

Artinya kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien

Tabel 5.12
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,533	3,1031504

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Determinasi

Menurut Tabel 5.12 di atas, diperoleh hasil dari nilai koefisien korelasi R senilai 0,749 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang *Moderately High Correlation* (kuat) antar variabel terikat (nilai perusahaan) dengan variabel bebas (profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen). Sedangkan nilai

Tabel 5.13
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 ^a	,455	,444	3,3857245

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

koefisien determinasinya (*R Square*) senilai 0,561 yang berarti 56,1% tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen sedangkan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan,

Tabel 5.15
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,252 ^a	,064	,044	4,4375595

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

Tabel 5.14
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Kebijakan Hutang dengan Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,154 ^a	,024	,003	4,5307022

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Menurut Tabel 5.13 di atas, diperoleh hasil

dari nilai koefisien korelasi R senilai 0,674 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang *Moderately High Correlation* (kuat) antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Nilai koefisien determinasinya (*R Square*) senilai 0,455. Hal ini berarti profitabilitas dapat menjelaskan nilai perusahaan senilai 45,5% sedangkan sisanya senilai 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

Menurut Tabel 5.14 di atas, diperoleh hasil dari nilai koefisien korelasi R senilai 0,154 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang *Negligible Correlation* (sangat rendah) antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Nilai koefisien determinasinya (*R Square*) senilai 0,024. Hal ini berarti kebijakan hutang dapat menjelaskan nilai perusahaan senilai 2,4% sedangkan sisanya senilai 97,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

Menurut Tabel 5.15 di atas, diperoleh hasil dari nilai koefisien korelasi R senilai 0,252 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang *Low Correlation* (rendah) antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Nilai koefisien determinasinya (*R Square*) senilai 0,064. Hal ini berarti kebijakan dividen dapat menjelaskan nilai perusahaan senilai 6,4% sedangkan sisanya senilai 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti

likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

Hipotesis

Uji Simultan (uji F)

Tabel 5.16
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	566,396	3	188,799	19,606	,000^b
1 Residual	442,959	46	9,630		
Total	1009,355	49			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Tabel 5.19
Hasil Uji t Kebijakan Dividen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,294	1,050		1,232	,224
DPR	2,706	1,499	,252	1,805	,077

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Menurut Tabel 5.16 sebelumnya, diperoleh nilai F_{hitung} senilai 19,606 lebih besar dari F_{tabel} dengan $df = (50-3-1=46)$ senilai 2,81 atau signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (uji t)

Tabel 5.17
Hasil Uji t Profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,725	,998		-2,732	,009
ROA	84,616	13,370	,674	6,329	,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Tabel 5.18
Hasil Uji t Kebijakan Hutang

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,412	1,445		,977	,334
DAR	3,204	2,960	,154	1,082	,285

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Menurut Tabel 5.17 di atas dapat diketahui profitabilitas (ROA) mempunyai nilai t_{hitung}

senilai 6,329 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (50-1-1=48)$ senilai 2,01063. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $6,329 > 2,01063$ atau taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, artinya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Tabel 5.18 di atas dapat diketahui kebijakan hutang (DAR) mempunyai nilai t_{hitung} senilai 1,082 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (50-1-1=48)$ senilai 2,01063. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $1,082 < 2,01063$ atau taraf signifikansi $0,285 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, artinya bahwa kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Tabel 5.19 di atas dapat diketahui kebijakan dividen (DPR) mempunyai nilai t_{hitung} senilai 1,805 sedangkan t_{tabel} dengan $df = (50-1-1=48)$ senilai 2,01063. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $1,805 < 2,01063$ atau taraf signifikansi $0,077 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, artinya bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi periode 2017-2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Profitabilitas mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena laba bersih mengalami peningkatan diikuti dengan total aset yang mengalami peningkatan lebih tinggi.

Kebijakan hutang mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena total hutang mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari peningkatan total aset.

Kebijakan dividen mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini

disebabkan karena dividen tunai mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari peningkatan laba bersih.

Nilai perusahaan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena menurunnya harga saham dan nilai bukannya.

Menurut hasil pengujian linear berganda diketahui bahwa profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil pengujian linear sederhana diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang *Moderately high Correlation* (kuat) antar variabel terikat (nilai perusahaan) dengan variabel bebas (profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen) dan tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

Menurut hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang *Moderately High Correlation* (kuat) antara variabel terikat (nilai perusahaan) dengan variabel bebasnya (profitabilitas) dan tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti

likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

Menurut hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang *Negligible Correlation* (sangat rendah) antara variabel terikat (nilai perusahaan) dengan variabel bebasnya (kebijakan hutang) dan tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan hutang sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

Menurut hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang *Low Correlation* (rendah) antara variabel terikat (nilai perusahaan) dengan variabel bebasnya (kebijakan dividen) dan tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan dividen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

Hasil uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Untuk mengendalikan profitabilitas sebaiknya perusahaan meningkatkan laba

bersih dengan mengelola aset yang tersedia dengan efisien sehingga dapat menarik minat investor dalam berinvestasi. (seperti meningkatkan kinerja perusahaan dengan membuat perancangan proyek-proyek ke depannya, memperbanyak penerimaan layanan jasa perusahaan dan menargetkan/mempertahankan jumlah kontrak baru setiap tahunnya).

Untuk mengendalikan kebijakan hutang sebaiknya perusahaan lebih bijak dalam mengelola aset yang ada sehingga dapat membayar dan menjamin utang-utang perusahaan. (seperti membuat rencana yang matang sebelum berutang, membayar utang dengan tepat waktu dan fokus pada tujuan utang).

Untuk mengendalikan kebijakan dividen sebaiknya perusahaan meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga perusahaan akan meningkatkan pembagian dividen kepada para investor. (seperti melakukan persiapan rencana-rencana proyek dalam meningkatkan profitabilitas maka akan meningkatkan nilai saham perusahaan dan akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan sebaiknya perusahaan meningkatkan laba bersih dengan mengelola aset yang tersedia dengan efisien dan pengelolaan utang-utang perusahaan. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka perusahaan akan membagikan dividen kepada para investor dengan teratur dan sesuai dengan harapan para investor, dengan teraturnya perusahaan membagikan dividen ke pemegang saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkannya nilai perusahaan maka akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi.

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis maka

disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini agar peneliti menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah rentang waktu penelitian pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham and Houston (2012) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan (2018) *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*.
- Dessriadi, G. A. *et al.* (2022) 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), p. 195. doi: 10.33087/ekonomis.v6i1.506.
- Evonia, N. D. and Sapari (2022) 'Pengaruh Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(10), pp. 1–22.
- Harmono (2017) *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard : pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hertina, D. *et al.* (2019) 'Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas', 3(1).
- Hery (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martha, L. *et al.* (2018) 'Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Benefita*, 3(2), p. 227. doi: 10.22216/jbe.v3i2.3493.
- Nainggolan, D. K. (2017) 'Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang', 3(2), pp. 71–78.
- Thaib, I. and Dewantoro, A. (2017) 'Pengaruh

Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), p. 25. doi: 10.56174/jrpma.v1i1.6.

www.investor.co.id (2022) *Anggaran Infrastruktur 2023 Naik*, www.investor.co.id.